

PENGARUH MEDIA GANTUNG SUSUN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENENTUKAN NILAI TEMPAT DI TINGKAT SEKOLAH DASAR

Anisatul Karimah
STKIP PGRI SUMENEP, Sumenep, Indonesia
Karimahanisatul16@gmail.com

Raudatul Hasanah
Akademi Kesehatan Sumenep, Sumenep, Indonesia
Raudatulh0@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of media usage of hanging stack to the result of learning mathematics material determining the value of place of hundreds, tens and units of class II SDN Pabian III Sumenep. This research is motivated by result of student's mathematics learning whics is still under KKM. This research is a quantitative research using true experimental design type control group pre-test-post-test methode. This study used two groups of experimental groups treated using suspended hanging media and control groups without treatment. The variables of this study consist of independent variables that are the use of hanging media stacking while the dependent variable is the result of learning mathematics in determining the value of place hundreds, tens, dan units. This reserach is a populative research with the total number of students of class II as many as 36 students. The instrument used in this research is a test question. Data analysis technique in this research use t-test. The result of this study indicate that there is influence of media usage of hanging stack to the result of learning mathematics to determine the value of palace of hundreds, tens and unit in second grade student of SDN Pabian III Sumenep. This is evidenced by the result of t-test calculation showing that there is a difference in the post-test result of the experimental group with the control group. Result of t-test calculation is tcount, the value equal to -2,346 with significance level 0.025. based on the table, the value of t for $df = 34$ is -2,028 ($-2,346 < -2,028 < 2,028$). From the analysis it is found that $t_{hitung} > t_{tabel}$

Keywords: Hanged Media Arrange, Learning Outcomes, Mathematics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gantung susun terhadap hasil belajar matematika materi menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan kelas II SDN Pabian III Sumenep. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar matematika yang masih di bawah KKM. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *true experimental design type control group pre-test-post-test*.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media gantung susun dan kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penggunaan media gantung susun sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika dalam menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan. Penelitian ini adalah penelitian populatif dengan jumlah seluruh siswa kelas II sebanyak 36 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh penggunaan media gantung susun terhadap hasil belajar matematika menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan pada siswa kelas II SDN PABIAN III Sumenep. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji-t yang menunjukkan bahwa ada perbedaan pada hasil *post-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil perhitungan Uji-t yaitu t_{hitung} bernilai negatif besar -2,346 dengan taraf signifikansi 0,025. Berdasarkan tabel, nilai t untuk $df = 34$ adalah -2,028 ($-2,346 < -2,028 < 2,028$). Dari analisis tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$

Kata kunci: Media gantung susun, hasil belajar, matematika

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses yang menempatkan peserta didik sebagai sumber dari kegiatan dengan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah peserta didik mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media, sehingga mendorong perubahan peranan guru dari sumber belajar menjadi fasilitator dalam belajar mengajar. (Sanjaya, 2006:102)

Pembelajaran merupakan interaksi peserta didik dengan pendidik dalam suatu lingkungan belajar. Selain itu pembelajaran dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan pendidik supaya terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Jadi dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada pendalaman materi mengenai ilmu pengetahuan tapi juga perbaikan sikap peserta didik. Karena proses pembelajaran dialami sepanjang hayat setiap manusia dan berlaku dimanapun dan kapanpun, itu sebabnya proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan. Ketika pendalaman sikap bagi peserta didik baik dan dibutuhkan dimana yang akan datang bukan berarti ilmu pengetahuan dikesampingkan, keduanya tetap dibutuhkan dan harus sejajar untuk mendorong proses pembelajaran.

Matematika merupakan cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang

bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.¹

Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan penyaluran pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber kepada penerima pesan dengan maksud agar pesan yang disampaikan dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya.² Maka media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dengan peserta didik, maka media pembelajaran menempati posisi yang sangat penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media komunikasi tidak akan berjalan dengan baik dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal. Sehingga dapat menyebabkan hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan, hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.³ Maka hasil belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting karena hasil belajar dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga langkah utama yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam mengajar adalah memilih media pembelajaran yang tepat dan variatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel diukur biasanya dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian sehingga data terdiri dari angka-angka dan dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur

¹ Hasratuddin, "Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang Akan Datang", 03 April 2017, <http://www.jurnal.unsiyah.ac.id/DM/article/view/2075>

² Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), 5.19

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 54.

statistik.⁴ Desain yang digunakan adalah *true experimental design* dengan bentuk design *pretest-posttest control group desain*, Desain *pretest-posttest control group desain* sebagai berikut.⁵

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₂		O ₄

Keterangan :

R = Random

X = Kelompok yang diberikan perlakuan

O = Observasi

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua siswa kelas II sejumlah 36 siswa di SDN Pabian III Sumenep dijadikan sebagai subjek penelitian, dalam melakukan penelitian peneliti membagi semua siswa kelas II menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen peneliti menggunakan teknik *Simple Random sampling*. Dikatakan simple karena pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶

Dalam teknik simple random sampling seluruh siswa diberikan gulungan kertas kecil, dimana kertas tersebut terdapat tulisan angka 1 dan 2. Bagi siswa yang mendapatkan angka 1 termasuk kelompok kontrol dan angka 2 termasuk kelompok eksperimen. Kelompok kontrol dan eksperimen sama-sama beranggota 18 siswa, kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan media gantung susun dan kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan media gantung susun. Jadi jumlah keseluruhan siswa adalah 36 siswa. Dengan adanya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu : *pertama*, untuk mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada suatu keadaan atau kondisi, maka dari itu memerlukan perlakuan pada kondisi tersebut. *Kedua*, adanya kelompok kontrol sebagai data dasar untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

⁴ Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 76.

⁶ Ibid.,82

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Dalam penelitian ini menggunakan dua tahapan tes yaitu *pretest* dan *posttest* sebanyak 5 butir soal isian. Proses penilaian menggunakan sistem skoring, untuk kriteria penilaian adalah skor dilihat dari cara menyelesaikan setiap soal jika benar maka mendapatkan skor maksimal 20.

Dari data yang terkumpul maka diolah dan dianalisis menggunakan uji-t yakni *Independent Sample T-Test* pada program SPSS'16 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media gantung susun terhadap hasil belajar siswa. Sebelum pengujian hasil test terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

C. Hasil dan Pembahasan

Data hasil belajar tes awal siswa pada kelompok kontrol disajikan pada tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 1. Hasil tes awal kelompok kotrol

Interval	F	%	Mean
58-63	4	22,22	73,72
64-69	2	11,11	
70-75	4	22,22	
76-81	2	11,11	
82-87	5	27,87	
88-93	1	5,55	
	18	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 12 siswa dengan presentase 66,67% dan yang tidak memenuhi nilai KKM sebanyak 6 siswa dengan presentase 33,33%.

Data hasil tes awal siswa kelompok eksperimen disajikan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil tes awal kelompok eksperimen

Interval	F	%	Mean
40-49	2	11,11	67,00
50-59	2	11,11	
60-69	4	22,22	
70-79	6	33,34	
80-89	4	22,22	
	18	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 11 siswa dengan presentase 61,11% dan yang tidak memenuhi nilai KKM sebanyak 7 siswa dengan presentase 38,88%.

Sedangkan data hasil akhir kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Table 3. Hasil akhir kelompok kontrol

Interval	F	%	Mean
65-69	3	16,67	78,28
70-74	3	16,67	
75-79	2	11,11	
80-84	5	27,87	
85-89	4	22,22	
90-94	1	5,55	
	18	100	

Jadi dapat dilihat bahwa setelah mendapatkan perlakuan dengan pemberian materi pelajaran secara langsung siswa yang memenuhi nilai KKM meningkat sebanyak 16 siswa dengan presentase 88,89% dan yang tidak memenuhi KKM sebanyak 2 siswa dengan presentase 11,11%.

Dan data hasil belajar tes akhir kelompok eksperimen dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil akhir kelompok eksperimen

Interval	F	%	Mean
70-74	1	5,55	84,17
75-79	2	11,11	
80-84	5	27,87	
85-89	4	22,22	
90-94	3	16,67	
95-99	3	16,67	
	18	100	

Setelah mendapatkan perlakuan dengan media gantung susun siswa yang memenuhi nilai KKM adalah semua siswa dengan jumlah 18 dengan presentase 100%.

Berdasarkan data-data tersebut analisis deskriptif data tes akhir pada kelompok kontrol mencapai nilai siswa minimum 65 dengan maksimum 90, sedangkan pada kelompok eksperimen nilai siswa minimum 70 dengan maksimum 95. Dari data hasil belajar awal kelompok kontrol diketahui bahwa ketuntasan kelompok kontrol setelah mendapatkan materi pembelajaran tanpa menerapkan media gantung susun secara kumulatif 88,88% artinya dari jumlah 18 siswa, terdapat 17 siswa yang tuntas. Pada data hasil belajar awal kelompok eksperimen setelah mendapat materi pelajaran dengan menerapkan media gantung susun secara kumulatif 100% artinya dari jumlah 18 siswa, seluruh siswa dinyatakan tuntas.

Dengan menggunakan media gantung susun dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat, motivasi, kreativitas, dan gaya tarik siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media gantung susun ini juga membantu guru untuk menjelaskan materi kepada siswa agar siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa lebih nyaman pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif rata-rata kelompok kontrol tes akhir sebesar 78,28 sedangkan kelompok eksperimen sebesar 84,17. Sehingga terlihat pencapaian hasil belajar pada kelompok kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelompok eksperimen yaitu selisih 5,59.

Berdasarkan uji tabel dibuktikan hasil analisis tes kahir kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen homogen yaitu dengan melihat F hitung dengan Equal Variances Assumed (diasumsi kedua varians sama atau nantinya akan menggunakan pooled variance t-test) adalah 0,254 dengan signifikan 0,618 dimana signifikannya $>0,05$ yang berarti varian dari sampel adalah sama atau homogen.

Hasil analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan Independent Sample T-Tes dengan derajat kebebasan 34 dari sampel 36 diperoleh t hitung bernilai negatif sebesar -2,346 yang kurang dari $-t$ tabel -2,028 dan kurang dari dari t tabel 2,028 ($-2,346 < -2,028 < 2,028$). Dengan keadaan ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai post tes kelompok control dengan nilai post test kelompok eksperimen, sehingga terdapat pengaruh hasil belajar antara kelompok control dengan kelompok eksperimen yang signifikan.

D. Simpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gantung susun terhadap hasil belajar siswa materi menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan. Penggunaan gantung susun sangat menarik bagi siswa karena ada unsur permainan, disiplin waktu, cermat berpikir dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, sehingga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada materi tersebut. Penggunaan media gantung susun melibatkan siswa secara langsung agar siswa mampu menemukan konsep materi yang mereka pelajari.

Penelitian ini ada dua kelompok yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol terdiri dari 18 siswa. Setelah mendapatkan perlakuan dengan pemberian materi secara langsung dapat dilihat bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM meningkat sebanyak 17 siswa dengan presentase 88,88% dan yang tidak memenuhi KKM hanya 1 siswa dengan presentase 5,55%.

Pada kelompok eksperimen terdiri dari 18 siswa, setelah mendapatkan perlakuan dengan menerapkan media gantung susun dapat dilihat bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM adalah seluruh siswa dengan presentase 100%.

E. Daftar Pustaka

- Agustin Sukses Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal education and development: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol. 8, No. 2 (2020) 469
[<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758/889>]
- Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 40
- Hasratuddin, “Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang Akan Datang”, 03 April 2017, <http://www.jurnal.unsiyah.ac.id/DM/article/view/2075>
- Hasan, Muhammad, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Grup, 2021), 27
- Karso, *Pendidikan Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), 30
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 54.
- Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta : Bumi Aksara), 32
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 76.
- Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), 5.19